

## BAB VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi petani padi terhadap penerapan sistem pertanian alami di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, persepsi petani padi di Desa Salassae terhadap penerapan sistem pertanian alami, telah masuk dalam kategori baik dengan perolehan skor sebesar 75%.
2. Berdasarkan hasil analisis uji koreasi *rank spearman*, maka diketahui bahwa Pada variabel teknis, faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan persepsi petani padi terhadap teknis sistem pertanian alami, yaitu umur dan interaksi sosial. Pada variabel ekonomis, faktor yang memiliki hubungan sangat signifikan dengan persepsi petani padi terhadap ekonomis sistem pertanian alami, yaitu hanya faktor interaksi sosial. Secara keseluruhan, faktor yang terdapat berhubungan sangat signifikan dengan persepsi petani padi terhadap penerapan sistem pertanian alami, yaitu interaksi sosial.
3. Berdasarkan hasil analisis, bahwa usahatani padi alami bagus berdasarkan persepsi petani dilihat dari indikator teknis dan ekonomis. Hal ini didukung oleh hasil analisis usahatani yang menunjukkan keuntungan tertinggi diperoleh dari usahatani padi dengan penerapan sistem pertanian alami. Selain itu, didukung pula oleh hasil uji statistik parametrik, yaitu uji T (*independent sample t-test*). Pertanian alami lebih baik dilihat dari persepsi, biaya, produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan.

## **B. Saran**

1. Interaksi petani harus selalu ditingkatkan, baik interaksi dengan kelompok tani, sesama petani, dan antar tetangga. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberi informasi, dorongan, dan motivasi terutama kepada petani yang belum menerapkan pertanian alami. Kebanyakan petani yang belum menerapkan pertanian alami, terkendala pada banyaknya tenaga yang dikeluarkan untuk bertani alami sementara aktivitas petani tidak hanya bertani. Petani yang belum menerapkan pertanian alami membutuhkan dorongan sehingga dapat yakin bahwa bertani alami tidaklah sulit. Dengan demikian, interaksi sosial harus lebih ditingkatkan. Sebab sejauh ini interaksi sosial telah memiliki pengaruh yang baik dalam membentuk persepsi petani padi terhadap sistem pertanian alami.
2. Pemerintah diharapkan lebih serius dalam membantu mengarahkan petani di Desa Salassae agar petani yang belum beralih ke pertanian alami dapat segera menerapkan pertanian alami. Hal ini didasarkan selain melihat keuntungan hasil panen dari bertani alami yang tinggi, juga dapat memandirikan petani. Petani yang belum menerapkan sistem pertanian alami, maka akan terus bergantung pada input buatan pabrik yang bahan baku, kualitas, dan harganya ditentukan oleh pemilik modal. Jika hal tersebut berlangsung, petani tidak akan pernah bisa mandiri dan berdaulat sebagai produsen pangan.